

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran kelompok tani Tranggulasi sebagai kelas belajar dan unit produksi termasuk dalam kategori sedang, sedangkan wahana kerjasama termasuk dalam kategori baik.
2. Penerapan pertanian sayuran organik di kelompok tani Tranggulasi juga dijalankan dengan baik sesuai dengan SNI No. 1-6729-2016 mulai dari pemilihan lokasi, sarana produksi, pengolahan lahan, proses produksi, panen dan pasca panen.
3. Secara serempak kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi berpengaruh terhadap penerapan pertanian sayuran organik. Peran kelompok tani tersebut mempengaruhi penerapan pertanian sayuran organik sebesar 31%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Secara parsial yang mempengaruhi penerapan pertanian sayuran organik adalah unit produksi dan wahana kerjasama sedangkan kelas belajar secara parsial tidak mempengaruhi penerapan pertanian sayuran organik.

5.2. Saran

1. Anggota kelompok tani sebaiknya harus selalu mengikuti kelas belajar yang diadakan kelompok tani karena dapat meningkatkan pengetahuan, sikap serta keterampilan petani.
2. Ketua kelompok perlu memotivasi anggota untuk lebih berpartisipasi dalam pertemuan atau dengan kegiatan kelompok lainnya.
3. Pupuk cair dan pestisida yang dibuat oleh kelompok tani sebaiknya diajukan untuk mendapatkan sertifikat agar dapat dipasarkan secara luas, sehingga dapat meningkatkan pendapatan kelompok tani.
4. Pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan kebutuhan para petani dalam menerapkan pertanian sayuran organik agar para petani dapat memaksimalkan kinerja mereka dalam memproduksi sayuran organik yang berkualitas

